

DAFTAR KELENGKAPAN DAN PETUNJUK PENGAJUAN PROPOSAL

Mohon anda periksa kembali untuk memastikan bahwa Proposal anda:

- ◆ Dibuat dengan format yang sesuai syarat, dan
- ◆ Disampaikan kepada Direktur DKIA tepat waktu
- ◆ Dalam amplop tertutup yang diberi tanda dengan benar

Proposal yang lengkap terdiri dari 6 bagian – Proposal yang tidak berisi semua dokumen berikut akan dinyatakan tidak memenuhi syarat dan tidak akan dipertimbangkan untuk memperoleh bantuan dana.

- ___ Proposal Teknis (narasi) telah mengikuti petunjuk yang diberikan. (lihat DOK 3).
Proposal ini tidak meliputi informasi proposal keuangan (anggaran).
- ___ Proposal Keuangan (anggaran) telah mengikuti petunjuk yang diberikan. (lihat DOK 4)

Dokumen pendukung

- ___ Formulir registrasi dengan informasi tentang Lembaga yang mengajukan proposal (formulir diberikan Lampiran B)
- ___ Surat kuasa yang menyatakan bahwa orang yang menandatangani proposal diberi kuasa untuk mengikat lembaga dengan sebuah kontrak.
- ___ Surat rekomendasi dari Komisi Penanggulangan AIDS Propinsi/Kabupaten terkait kepada Dana Kemitraan.
- ___ Surat Pernyataan untuk melaksanakan program bersama yang ditandatangani oleh tiga unsur pembuat/pelaksana program (Organisasi Masyarakat Sipil/LSM Peduli AIDS/Jaringan Populasi Kunci, KPA K/K dan Dinas Kesehatan)

MOHON ANDA PERHATIKAN KETENTUAN BERIKUT INI

Penandatanganan proposal

Dua salinan Proposal sebaiknya diberi tanda dengan "**Proposal Asli**" dan lainnya "**Proposal Salinan**" sebagaimana mestinya. Jika terjadi perbedaan antara proposal asli dan salinan, yang akan berlaku adalah proposal asli.

Semua dokumen yang dimasukkan dalam Proposal sebaiknya diketik atau ditulis dengan tinta permanen dan ditandatangani oleh petugas organisasi yang mengajukan permohonan bantuan

dana dan diberi kuasa untuk menandatangani perjanjian atas nama lembaga. Kuasa ini harus ditunjukkan dengan surat kuasa tertulis yang disertakan dalam Proposal.

Dalam Proposal yang diajukan tidak boleh ada perubahan, koreksi, penghapusan atau penimpaan kecuali diperlukan untuk mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh lembaga yang mengajukan permohonan untuk bantuan dana. Jika terdapat koreksi seperti tersebut diatas, maka disamping koreksi tersebut harus diberi paraf oleh penanda tangan Proposal.

Menutup dan menandai proposal

Proposal sebaiknya dimasukkan dalam satu amplop besar yang berisi tiga amplop di dalamnya secara terpisah

- ◆ Amplop pertama berisi Proposal Teknis (narasi)
- ◆ Amplop kedua berisi Proposal Keuangan (anggaran)
- ◆ Amplop ketiga berisi dokumen-dokumen lainnya – registrasi, surat kuasa, dan rekomendasi dari Komisi Penanggulangan AIDS Propinsi/Kabupaten

• (a) Proposal ini dialamatkan kepada:

Komisi Penanggulangan AIDS Nasional

Wisma Sirca lantai 2

Jl. Johar No 18 Menteng, Jakarta 10340

Telp. (021) 3905918, Fax: (021) 3905919

Pada amplop luar ditulis dengan jelas bidang kegiatan yang diajukan, misalnya:

“CFP/ DKIA - IPF /Round 5/2014 – Dukungan pelaksanaan akselerasi ARV (SUFA) melalui Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) pada Kabupaten/Kota Prioritas di Indonesia”

- (b) Tiga amplop di dalam dimasukan dalam satu amplop dan sebelumnya diberi nomor dan tanda yang jelas untuk menunjukkan
- Isi : (1) Proposal Teknis (proposal pertama), (2). Proposal Keuangan (proposal kedua), atau (3) Dokumen pendukung lainnya
 - Nama lembaga yang mengajukan permohonan untuk bantuan dana

Catatan, jika amplop-amplop yang ada di dalam tidak ditutup dan ditandai sesuai dengan petunjuk dalam klausul ini, Dana Kemitraan tidak bertanggung jawab jika proposal dibuka sebelum waktunya.

Batas Tanggal Pengajuan Proposal

Proposal sudah diterima oleh DKIA selambat lambatnya pada tanggal **19 April 2014** pukul **17.00 WIB**

Pengajuan proposal secara elektronik dalam format PDF diperbolehkan.

Proposal yang telah **distempel dan ditandatangani oleh orang yang diberi kuasa oleh lembaga** (lihat Dok 6) **dapat diajukan secara elektronik dalam format PDF yang ditujukan kepada** Direktur DKIA, Dr. Kemal N. Siregar, dengan alamat email: **proposal.ipf@idsindonesia.or.id**

Proposal Teknis dan Keuangan dikirim dalam file PDF secara terpisah dalam satu *folder*, Proposal Teknis adalah file pertama dan Proposal Keuangan adalah file kedua. Jika proposal teknis dan keuangan dikirim dalam file PDF yang sama, maka proposal tersebut akan ditolak.

Bahasa proposal

Proposal ditulis dengan Bahasa Indonesia.